

## ABSTRAK

**Pitriani.** 2018. "Identifikasi Kemampuan Berbahasa dan Penanganan Gangguan Komunikasi pada Anak Autisme di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan". Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rahman Rahim dan pembimbing II Haslinda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan berbahasa ekspresif dan reseptif yang dimiliki anak dengan gangguan autisme di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, serta bagaimana cara penanganan yang dilakukan terhadap anak autisme di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan masalah-masalah yang berkenaan dengan kemampuan berbahasa anak autisme serta pemberian penanganan pada anak autisme dengan gangguan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan bahwa anak dengan gangguan autisme juga memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa anak autisme memang terbatas. Namun, perkembangan bahasa dan komunikasinya akan semakin baik dan meningkat, jika diberikan penanganan yang tepat. Penelitian ini penting diketahui oleh masyarakat umum, guru, dan khususnya untuk orang tua yang memiliki anak dengan gangguan autisme.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak autisme dan penanganan gangguan komunikasi pada anak autisme di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelitian pustaka. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dengan gangguan autisme memiliki kemampuan berbahasa ekspresif dan kemampuan berbahasa reseptif yang berbeda-beda. Ada anak memiliki kemampuan berbahasa yang terbatas, ada juga yang kemampuannya sangat terbatas atau tidak terlihat. Adapun gangguan komunikasi verbal yang dimiliki anak yaitu kemampuan berbicara yang terbatas yaitu ada yang hanya berkomunikasi dengan satu arah, ada juga anak yang tidak mampu melakukan komunikasi baik satu dan dua arah. Sedangkan untuk gangguan komunikasi non-verbalnya yaitu terkadang anak berkomunikasi tanpa kontak mata, serta melakukan hal-hal yang tidak diketahui oleh orang lain. Untuk penanganan komunikasinya anak diberikan pendidikan khusus dan juga dapat diberi terapi ABA serta terapi visual.

**Kata Kunci:** Bahasa, Gangguan Komunikasi, Penanganan, dan Autisme.